

Media : www.suarasurabaya.net

Tanggal : 20/8/2015

Halaman :

Rubrik : Pendidikan

Kolom : Berita

Program Studi/ Unit : UK Petra

KELANA KOTA

Awas, Orang Tua Jangan Paksa Anak Pilih Jurusan

Laporan J. Totok Sumarno | Kamis, 20
Agustus 2015 | 18:27 WIB



ilustrasi

suarasurabaya.net - Jika anak dipaksa memilih jurusan tertentu dalam perkuliahan, sedangkan si anak tidak ingin masuk jurusan atau program pilihan orang tuanya itu, maka akibatnya bisa fatal masa depan pendidikan anaknya.

"Orang tua sebaiknya tidak terlalu mencampuri pilihan anak saat masuk perkuliahan. Apalagi memaksakan jurusan tertentu sesuai keinginan orang tuanya. Kalau dipaksakan, akibatnya bisa fatal masa depan termasuk pendidikan anaknya," terang Rolly Intan Rektor Universitas Kristen (UK) Petra Surabaya.

Biarkan anak memilih jurusan atau program studi sesuai dengan minat dan kemampuannya. Dan orang tua sebaiknya menjadi penasehat. "Orang tua sebaiknya berlaku seperti penasehat bagi anak-anaknya yang akan memasuki jenjang

perkuliahan," kata Rolly.

Bisa dibayangkan jika anak hanya mengikuti keinginan atau kemauan orang tuanya, dan ketika usai menempuh perkuliahan kemudian si anak menyerahkan ijazahnya dan mengerjakan hal lainnya yang tidak sesuai keinginan orang tuanya.

"Orang tua menjadi kecewa tentunya. Biaya yang dikeluarkan tidak sedikit, tetapi si anak justru mengerjakan hal lain yang tidak sesuai keinginan orang tuanya. Ini tidak boleh terjadi," tambah Rolly.

Oleh karena itu, pada kesempatan Petra Parade 2015 kali ini, sebuah seminar parenting terkait dengan pilihan program studi digelar dan mengundang para calon mahasiswa, orang tua serta para mahasiswa baru UK Petra.

Bukan berarti kemudian orang tua melepaskan anaknya tanpa harus dikontrol, ketika menentukan pilihan jurusan perkuliahannya. "Orang tua tetap harus melakukan kontrol. Tetapi jangan sampai kemerdekaan atau keinginan anak dihilangkan," tegas Rolly Intan yang menjadi satu diantara pembicara seminar Kamis (20/8/2015). (tok/rst)
Editor: Restu Indah